



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs *www.idx.co.id*, *www.pefindo.com* dan bond book yang ada di pojok bursa efek Uin Suska Riau.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan November 2016 sampai dengan selesai.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 58).

Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependent adalah tipe variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014 : 59). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah peringkat obligasi.

Peringkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peringkat berkategori *investment grade* yang dibagi ke dalam 4 klasifikasi. Peringkat obligasi dari PT Pefindo akan diberi klasifikasi penilaian dengan angka 1 sampai dengan angka 4. Adapun klasifikasi peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Peringkat Obligasi

Peringkat Obligasi	Klasifikasi
idAAA	4
idAA+	3
IdAA	3
idAA-	3
idA+	2
idA	2
idA-	2
idBBB+	1
idBBB	1
idBBB-	1

b. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014 : 59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *good corporate governance* dan rasio keuangan perusahaan.

Untuk melihat lebih lanjut tentang operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Peringkat Obligasi (Y)	Peringkat obligasi adalah proses untuk menentukan tingkat risiko yang melekat pada sebuah perusahaan yang menerbitkan obligasi (bond) (Toto Prihadi, 2010).	<i>Investment grade</i> : AAA diberi angka 4 sampai kepada BBB- diberi angka 1.
Ukuran Dewan Komisaris	Dewan komisaris merupakan inti dari <i>corporate governance</i> yang bertugas mengawasi dan memastikan GCG dapat terlaksana dengan baik (Leli dan Henny, 2015).	Jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan.
Komisaris Independen	Komisaris independen memiliki peranan yang sama dengan komisaris yaitu menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan, serta	<u>Jumlah komisaris Independen x 100%</u> Jumlah komisaris perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	terlaksananya akuntabilitas (Indra dan Ivan, 2008).	
Komite Audit	Komite Audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan fungsi direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan tugas penting berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan (Indra dan Ivan, 2008).	Jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan.
Rasio Likuiditas	Rasio Likuiditas (<i>liquidity ratio</i>) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Irham Fahmi, 2014).	$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
Rasio Produktivitas	Rasio produktivitas adalah mengukur seberapa efektif perusahaan mempergunakan sumber daya yang	$Total Asset Turnover (TATO) = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dimiliki perusahaan tersebut (Amrullah 2007 dalam Eka 2013).	
Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi, 2014).	Return on Assets (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Rasio Leverage	Rasio <i>leverage</i> adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Irham Fahmi, 2014).	Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder berupa *Annual Report* atau laporan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan yang tercatat. Menurut (Sugiyono, 2014 : 402) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2011-2015, data dalam ICMD, data dalam IBMD, serta data peringkat obligasi dari PT Pefindo. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.com, data ICMD, data dari IBMD, serta data peringkat obligasi yang diperoleh dari website PT Pefindo (www.pefindo.com).

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014 : 115-116). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling dimana berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Teknik ini terdiri dari dua teknik yaitu *judgment sampling* dan *quota sampling*. Dalam penelitian ini

menggunakan *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang sesuai dengan maksud penelitian (Budi Trianto, 2015 : 55).

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Metode *Purposive sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan non keuangan yang mendapat peringkat obligasi dari pefindo tahun 2011-2015.	83
2	Perusahaan non-keuangan yang masuk dalam peringkat yang diterbitkan oleh Pefindo tahun 2011-2015 berturut-turut.	15
3	Perusahaan non-keuangan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan.	13
4	Total	13

Berdasarkan kriteria tersebut, dalam periode pengamatan selama lima tahun yaitu Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. Maka diperoleh 13 sampel perusahaan yang akan menjadi obyek penelitian.

Tabel 7. Daftar Sampel Perusahaan Non-Keuangan

NO	Nama Perusahaan	Kode	Peringkat Obligasi				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	A-	A	A	A	A-
2	PT Aneka Gas Industri	AGII	BBB	A-	A-	A-	A-
3	PT BW Plantation Tbk.	BWPT	A+	A-	A+	A-	BBB +
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	AA+	AA+	AA+	AA+	AA+
5	PT Indosat Tbk.	ISAT	AA+	AA+	AA+	AA+	AAA
6	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	A	A	A	A+	A
7	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	AA	AA	AA	AA	AA
8	PT Lautan Luas Tbk.	LTLS	A-	A-	A-	A-	A-
9	PT Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	A+	A+	AA-	AA-	AA-
10	PT Mayora Indah Tbk.	MYOR	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-
11	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PPLN	AA+	AAA	AA+	AAA	AAA
12	PT Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	AA-	AA-	AA-	AA-	AA
13	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA

Sumber: www.Pefindo.com

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyalin, serta mengutip dari catatan berupa dokumen yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, majalah, internet, instansi atau lembaga pemerintah dan juga

data-data yang dimiliki perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan penelitian.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014 : 206).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik ordinal atau *ordinal logistic regression*. Regresi logistik ordinal digunakan dalam penelitian ini oleh karena kategori variabel dependen berupa ordinal (peringkat) dan regresi ini sering disebut dengan PLUM. Regresi logistik ordinal tidak memerlukan uji asumsi klasik, akan tetapi pada penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji hipotesis, uji *wald*, estimasi parameter dan interpretasinya.

a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016 : 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata

(*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Nilai rata-rata (*mean*) adalah nilai rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Standar deviasi adalah ukuran untuk mengetahui penyebaran data dari nilai rata-rata (*mean*) yang digunakan dalam penelitian. Semakin tinggi standar deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai rata-rata (*mean*) dan semakin rendah standar deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut mengumpul pada nilai rata-rata (*mean*). Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Nilai minimum adalah nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independent, variabel dependent, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z dengan melihat nilai *probability*. Jika nilai *probability* lebih besar dari nilai derajat kesalahan $\alpha = 0.05$ maka penelitian ini tidak ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability* lebih kecil dari nilai derajat kesalahan $\alpha = 0.05$, maka dalam penelitian ini ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data tidak terdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Uji multikolinieritas dapat menyebabkan variabel independen menjelaskan varians yang sama dalam pengestimasi variabel dependen.

d. Uji Hipotesis

1. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Menurut Ghozali (2016 : 329) *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengujian dengan Model *Fit*

Uji ini dilakukan untuk menilai *overall fit model* terhadap data. Uji ini menerangkan apakah dengan memasukkan variabel independen dalam model akan memberikan kontribusi pada model.

Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model ini adalah:

Ho: Model yang dihipotesakan fit dengan data

Ha: Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

1. $-2 \text{ Log Likelihood}$

Menurut Ghozali (2016 : 328-329) statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data *input*. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2 \text{ Log Likelihood}$. *Output* SPSS memberikan dua nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan kedua yaitu untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Statistik $-2 \text{ Log Likelihood}$ dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Jika terjadi penurunan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ maka menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data atau penambahan variabel bebas ke dalam model memperbaiki model fit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Koefisien Determinasi

1. *Cox and Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*

Menurut Ghozali (2016 : 329) *Cox and Snell R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. Hasilnya akan menunjukkan persentase variabilitas variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel bebasnya.

e. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji Wald)

Uji wald setara dengan uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel bebas secara parsial dengan menganggap variabel bebasnya konstan. Hipotesis yang digunakan dalam uji adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Hipotesis nol menunjukkan tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ketika variabel X_i konstan. Jika nilai *sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

f. Estimasi Parameter dan Interpretasi Hasil

Estimasi parameter menilai hubungan tiap variabel yang akan diuji dengan menggunakan koefisien regresi. Tingkat signifikansi (probabilitas) antar variabel akan dibandingkan untuk memberikan hasil pengujian model regresi logistik. Jika tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka koefisien regresi variabel adalah signifikan, dan menyatakan bahwa variabel independen tersebut signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik ordinal (*logistic ordinal regression*) dengan pertimbangan bahwa alat uji ini dapat digunakan sebagai model prediksi terhadap variabel dependen dengan variabel bebas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Model regresi penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1 - P} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$$LN \frac{P}{1 - P} = \text{Peringkat obligasi}$$

α : Konstanta

$\beta_{1,7}$: Koefisien variabel independen

X1 : Ukuran Dewan Komisaris

X2 : Komisaris Independen

X3 : Komite Audit

X4 : Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR)

X5 : Produktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO)

X6 : Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA)

X7 : *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

e : Standard Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.